

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang. Oleh karena itu, berikut dijelaskan gambaran umum terkait TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang :

1. Sejarah Berdirinya TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang

TK Dharma Wanita terletak di Dusun Paloh, Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang. TK Dharma Wanita didirikan pada 7 Juli 1979, dibawah naungan organisasi PKK Desa Tasikharjo. Awal berdirinya TK Dharma Wanita Tasikharjo digagas oleh Ibu Tri selaku istri kepala desa pada saat itu dan dengan dibantu 2 guru. TK Dharma Wanita adalah satu-satunya pendidikan formal untuk jenjang Taman Kanak-Kanak di Desa Tasikharjo.

Bangunan awal TK Dharma Wanita hanya terbuat dari bambu dan dengan murid yang sedikit. Sarana dan prasarana yang lainnya juga masih sangat kurang. Para guru harus bekerja keras untuk memajukan TK Dharma Wanita hingga rela mengajar dengan ikhlas. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1985 masuk tambahan 2 guru untuk ikut mengajar di TK Dharma Wanita. Kemudian pada tahun 1990 dilakukanlah pembangunan, yaitu membangun 2 ruangan kelas yang lebih layak. TK Dharma Wanitaapun mulai berkembang, baik dari segi sarana prasarana, tenaga pendidik, maupun semakin banyaknya siswa. Pada tahun 2016, TK Dharma Wanita mendapat anggaran dari desa untuk penambahan ruangan lagi, yang kemudian digunakan untuk kantor guru.

TK Dharma Wanita sudah berhasil menghasilkan banyak lulusan. Saat ini, TK Dharma Wanita sudah semakin berkembang dengan memiliki akreditasi B. Saat ini, TK Dharma Wanita memiliki 4 tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan S1 PG PAUD sebanyak 2 orang dan D2PGTK sebanyak 2 orang. Sarana prasaranapun sudah cukup memadai daripada sebelum-sebelumnya yaitu

dengan 2 ruang kelas yang layak, ruang guru, toilet, area bermain anak, dan berbagai macam alat peraga edukatif.⁴⁶

2. Letak Geografis

Gambar 4.1 Letak TK Dharma Wanita Tasikharjo



Secara geografis, TK Dharma Wanita terletak di Dusun Paloh, Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang, Kode Pos 59252 Jawa Tengah. TK Dharma Wanita satu lokasi dengan Kelompok Bermain (KB) Taman Mutiara, yang juga dibawah naungan PKK Desa Tasikharjo. Berikut adalah batasan-batasan letak TK Dharma Wanita :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Pulau Jawa
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Pantura Rembang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Ngelak
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Wates

Keseluruhan luas bangunan TK Dharma Wanita terdiri dari 1 ruang guru, 2 ruang kelas untuk kelas A dan B, dan 2 ruang kamar mandi.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Pada Tanggal 1 April 2022.

3. Visi Misi dan Tujuan TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang

a. Visi TK Dharma Wanita

“Terwujudnya anak didik TK yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, sehat, kreatif, dan mandiri”

b. Misi TK Dharma Wanita

- 1) Menanamkan sejak dini keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menanamkan kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*)
- 3) Membina dan mengembangkan keterampilan dan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan lingkup pengembangan
- 4) Melatih dan membiasakan peserta didik agar berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

c. Tujuan TK Dharma Wanita

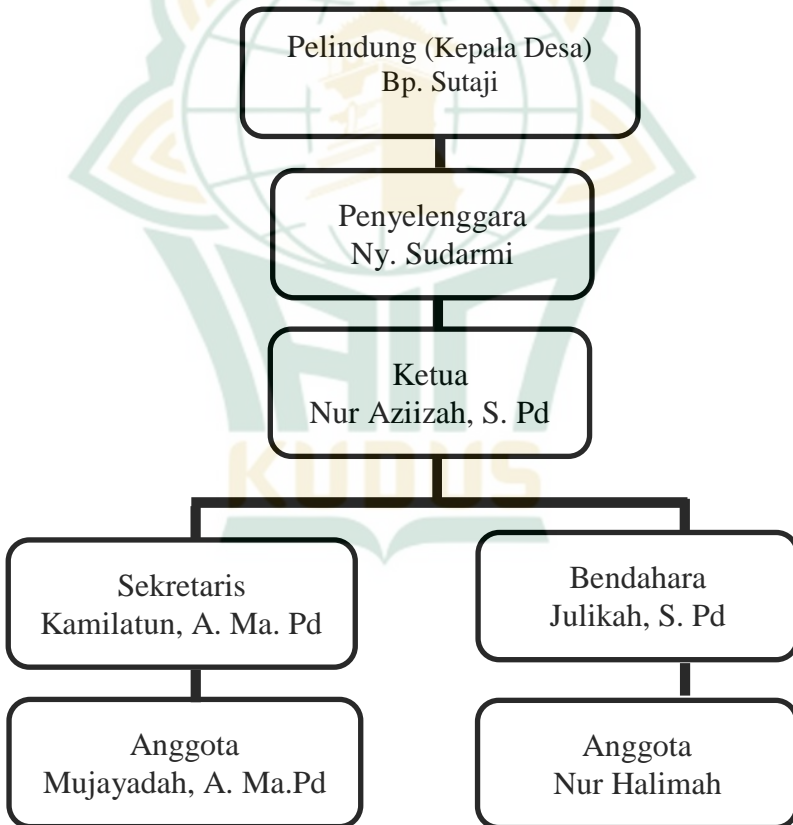
Tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Merujuk pada tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) tersebut, maka tujuan Taman Kanak-kanak Dharma Wanita sebagai berikut :

- 1) Menjadikan anak yang beriman dan bertaqwa sejak dini
- 2) Mempersiapkan kemandirian peserta didik sebelum memasuki pendidikan selanjutnya
- 3) Membantu mengembangkan kreativitas anak dan memiliki kemampuan berinovasi secara maksimal
- 4) Memberikan layanan pendidikan yang cerdas dan inovatif
- 5) Sebagai wadah atau pondasi awal pembentukan akhlak dan budi pekerti luhur sebagai karakter kepribadian peserta didik

4. Susunan Kepengurusan TK Dharma Wanita Tasikharjo

Dalam sebuah lembaga pendidikan, kepengurusan sangatlah penting. Susunan pengurus dibuat agar suatu lembaga dapat terkelola dengan baik. Setiap individu memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing, namun saling berhubungan untuk kepentingan kemajuan lembaga. TK Dharma Wanita memiliki susunan kepengurusan sebagai berikut :

Gambar 4.2
Bagan Susunan Kepengurusan TK Dharma Wanita Tasikharjo



5. Sarana Prasarana di TK Dharma Wanita Tasikharjo

Sarana prasarana termasuk faktor yang tidak kalah penting untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di TK Dharma Wanita dapat dikatakan masih kurang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki TK Dharma Wanita adalah 1 ruang guru, 2 ruang kelas untuk kelas A dan B, 2 kamar mandi, dan area bermain dengan 5 jenis permainan.

Sedangkan sarana prasarana yang terdapat di dalam kelas terdiri dari meja kursi untuk guru dan anak, almari tempat penyimpanan, dan rak-rak yang berisi keranjang anak dan berbagai macam Alat Peraga Edukatif (APE) untuk menunjang kegiatan bermain sambil belajar, seperti balok, *puzzle*, lego, bola warna-warni, dan sebagainya.

6. Keadaan Guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang

Keberadaan guru di lembaga pendidikan anak usia dini adalah sebagai pendidik sekaligus pengasuh bagi anak. Guru di lembaga pendidikan anak usia dini, termasuk juga di TK Dharma Wanita memiliki jasa yang luar biasa karena memberikan pendidikan pada anak di usia dini untuk dijadikan pondasi pada kehidupannya kelak, baik pendidikan dalam pengetahuan umum maupun pendidikan moral dan agama. Adapun data guru TK Dharma Wanita sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Guru TK Dharma Wanita Tasikharjo

No	Nama Guru	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Tahun Ijazah	Jabatan	Status	Masa Kerja	
							Th	Bln
1	NUR AZIIZAH, S.Pd	Rembang, 06/04/1987	S1 PG PAUD	2011	Kepala TK	Swasta	15	5
2	JULIKAH, S.Pd	Rembang, 31/08/1963	S1 PG PAUD	2010	Guru	PNS	22	7
3	MUJAYADAH, A. Ma.Pd	Rembang, 31/12/1963	D2 PG TK	2008	Guru	Swasta	36	8
4	KAMILATUN, A. Ma.Pd	Rembang, 18/12/1966	D2 PG TK	2008	Guru	Swasta	36	7

7. Keadaan Peserta Didik di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang

Peserta didik merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, berikut adalah data jumlah peserta didik, baik laki-laki dan perempuan di TK Dharma Wanita :

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa TK Dharma Wanita Tasikharjo

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
TK A	10	6	16
TK B	11	6	17
TOTAL			33

Adapun dalam penelitian skripsi ini, peneliti akan terfokus pada pelaksanaan penilaian pembelajaran pada anak usia dini yang ada di kelas A. Oleh karena itu, berikut ini penulis paparkan data nama-nama anak kelas A⁴⁷:

Tabel 4.3
Data Anak Kelas A TK Dharma Wanita Tasikharjo

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Nama Orang Tua
1	Abraham Arkana Septian	L		Maskurniawan
2	Aqila Shafiq Arly	L		Ruly Alfian. Y
3	Firzan Khoirul Anam	L		Fifit Fitriani
4	Hafiza Khaira Aprilia		P	Hadi Suroso
5	Jingglang Pinot Diwangka	L		Surono
6	Melysa Salsabilla Putri		P	Suwito
7	Muhammad Alim Assyifa'	L		M. Mabur Rokhim
8	Muhammad Nuril Haq	L		M. Sujono

⁴⁷ Dokumentasi Profil TK Dharma Wanita Tasikharjo pada tanggal 1 April 2022

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Nama Orang Tua
		L	P	
9	Muhammad Rauf Sandy. R	L		Yamidi
10	Muhammad Rizal Maulana	L		Ngusran
11	Muhammad Surya Pramana	L		Suparman
12	Najma Adonia Orlin		P	Temok Sanjaya
13	Raffardhan Athalla Novardi	L		Wardi
14	Ranum Bella Safa Rina		P	Rahmat Ekho. S
15	Rifqi Shafi Ardhani	L		Nur Salim
16	Qotrunnada 'Ainaa		P	Suwito

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam rangka mencari data dan mengumpulkan informasi mengenai Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Teknik *Check List* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliore Rembang, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka diperoleh data penelitian yang dideskripsikan sebagai berikut :

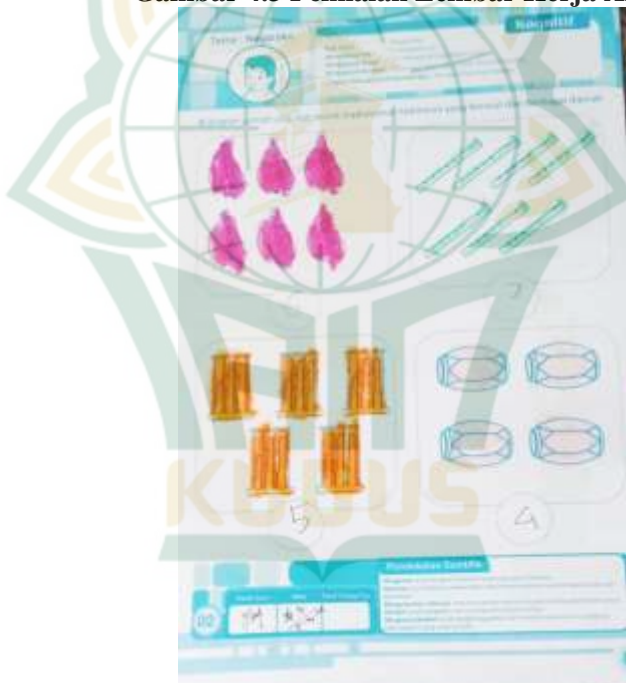
1. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Teknik *Check List* di TK Dharma Wanita Tasikharjo

a. Gambaran Penilaian *Check List* di TK Dharma Wanita Tasikharjo

Check list merupakan salah satu teknik penilaian untuk pendidikan anak usia dini. Guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam melaksanakan penilaian pembelajaran menggunakan teknik *check list*. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya lembar penilaian *check list* harian yang ditemui peneliti pada saat observasi pada tanggal 1 dan 5 April 2022 di kelas A, bertepatan pada pembelajaran dengan tema Negaraku.

Pada lembar *check list* harian tersebut berbentuk tabel yang berisi program pengembangan anak (bahasa, fisik motorik, nilai agama dan moral, kognitif, seni, dan sosial emosional), kompetensi dasar, indikator, nama-nama anak, dan dibawah tabel terdapat ketentuan; 1=BB (Belum Berkembang), 2=MB (Mulai Berkembang), 3=BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 4=BSB (Berkembang Sangat Baik). Adapun maksud dari ketentuan tersebut adalah simbol bintang 1 sama dengan BB, bintang 2 sama dengan MB, bintang 3 sama dengan BSH, dan bintang 4 sama dengan BSB.⁴⁸

Gambar 4.3 Penilaian Lembar Kerja Anak



Gambar tersebut adalah contoh penilaian bintang yang dilakukan oleh guru pada buku majalah anak. Dalam memberikan penilaian, guru terlebih dahulu menilai hasil pekerjaan anak dengan simbol bintang sebelum

⁴⁸ Hasil Observasi Penulis Pada 1 dan 5 April 2022

dimasukkan ke lembar *check list* harian. Penilaian simbol bintang tersebut disertai tanggal kegiatan dengan ketentuan bintang 1-4.⁴⁹ Seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kamilatun A. Ma. Pd yang menjelaskan bahwa :

“Dalam melakukan penilaian, biasanya saya menilai pada lembar kerja anak dengan menggunakan bintang 1-4 dengan kriteria BB itu bintang 1, MB itu bintang 2, BSH bintang 3, dan BSB bintang 4. Setelah itu baru saya masukkan ke lembar penilaian skala pencapaian perkembangan harian atau biasa disebutnya *check list* dengan menuliskan BB, MB, BSH, atau BSB”⁵⁰

Pelaksanaan penilaian dengan teknik *check list* oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo yang dilakukan dengan memberikan nilai bintang dan menggunakan BB, MB, BSH, dan BSB juga dibenarkan oleh kepala sekolah dan orang tua wali murid seperti yang dijelaskan dalam hasil wawancara sebagai berikut.

Ibu Nur Aziizah, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan :

“Untuk teknik penilaian disini menggunakan teknik penilaian *check list* saja, yang ada BB MB BSH dan BSB. Biasanya guru memberikan nilai pakai bintang terlebih dahulu pada lembar kerja anak, bintang 1-4. Baru kemudian dimasukkan ke lembar penilaian harian, bintang 1 sama dengan BB, bintang 2 sama dengan MB, bintang 3 sama dengan BSH, dan bintang 4 sama dengan BSB”.⁵¹

Ibu Fifit Fitriani selaku orang tua mengatakan :

“Untuk penilaian sehari-hari biasanya Ibu gurunya menilai dengan bintang, kalau anak saya Firzan misalnya bisa mengerjakan tugas dari gurunya lumayan bagus, mau menyelesaikan tugasnya sampai selesai biasanya dapat bintang

⁴⁹ Hasil Observasi Penulis Pada 1 dan 5 April 2022

⁵⁰ Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April 2022

⁵¹ Ibu Nur Aziizah, S.Pd, Transkrip 2, Wawancara Penulis Pada 6 April 2022

3, tapi kalau kurang dikasih bintang 2. Kalau untuk di buku rapor penilaiannya ada BB MB BSH dan BSB yang dicentang-centang. Kemudian bawahnya ada tulisan penjelasannya. Kalau yang semester kemarin, anak saya firzan dapat tulisan yang intinya itu sudah berkembang sesuai harapan.”⁵²

Sedangkan penilaian dalam buku laporan hasil pembelajaran anak di TK Dharma Wanita Tasikharjo dilakukan oleh guru setiap akhir semester. Adapun penilaiannya juga melalui teknik *check list* menggunakan BB, MB, BSH, dan BSB. Berikut adalah kriteria penilaian yang terdapat dalam buku laporan hasil belajar anak di TK Dharma Wanita Tasikharjo sebagai berikut :

- BB : Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- MB : Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- BSB : Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.⁵³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam buku laporan hasil pembelajaran anak di TK Dharma Wanita Tasikharjo berisi beberapa lembar penilaian untuk masing-masing aspek, yaitu aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial

⁵² Ibu Fifit Fitriani, Transkrip 3, Wawancara Penulis Pada 7 April 2022.

⁵³ Hasil Dokumentasi Buku Laporan Perkembangan Anak Pada 5 April

emosional, dan seni. Dalam satu lembar terdapat tabel yang berisi indikator dan tingkat pencapaian perkembangan untuk satu aspek, kolom penilaian BB, MB, BSH, dan BSB yang diisi oleh guru dengan cara *check list* atau centang (v). Kemudian dibawahnya terdapat kolom narasi yang menjelaskan secara deskriptif kesimpulan penilaian untuk anak yang terdapat dalam tabel diatasnya.⁵⁴

Berikut adalah hasil dokumentasi laporan hasil belajar salah satu anak didik di TK Dharma Wanita Tasikharjo bernama Firzan Khoirul Anam.

Gambar 4.4 Penilaian Buku Raport Anak

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK				
Nama Anak Didik : Firzan Khoirul Anam				
Kelompok (Usia) : A (4-5 tahun)				
Semester : 1 (Satu)				
Tahun Pelajaran : 2021 / 2022				
Indikator dan Tingkat Pencapaian Perkembangan	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
NILAI AGAMA DAN MORAL				
1.1. Kepercayaan diri yaitu Tuhan melalui ciptaan-Nya				
1.1.1. Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta			✓	
2. Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan			✓	
1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasi syukur kepada Tuhan				
1.1. Menghormati (toleransi) agama orang lain				
2. Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan			✓	
2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				
1. Menghargai kepemilikan orang lain / mengembalikan benda yang bukan haknya				
3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa				
1. Mengucapkan doa-doa sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan)			✓	
2. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang diaminya (misal: tidak bohong, tidak berkelahi)			✓	
3. Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat beribadah, tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)				
4. Menyebutkan tempat ibadah agama lain				
5. Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)				
3.2. Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhirat mulia			✓	
4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhirat mulia				
1. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai agama dan budaya				

NARASI

Alhamdulillah, ananda Firzan memiliki perilaku keagamaan dan moral yang berkembang sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan :

- > Menden dan membalas salam,
- > Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan,
- > Mampu melafalkan beberapa doa sehari-hari,
- > Mampu menyebutkan macam-macam ciptaan-ciptaan Tuhan seperti anggota tubuhku, tumbuhan dan hewan,
- > Mampu menunjukkan perbuatan yang baik dan yang buruk, yang boleh di tiru dan yang tidak boleh di tiru.

⁵⁴ Hasil Observasi Penulis Pada 5 April 2022

b. Langkah-Langkah Guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam Melaksanakan Penilaian

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 1 dan 5 April 2022 di kelas A, berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam melaksanakan penilaian :

- 1) Guru terlihat menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan lembar penilaian *check list* harian

Pada saat peneliti melakukan observasi, guru terlihat membaca RPPH dan lembar penilaian *check list* yang telah tersedia di meja guru. RPPH digunakan guru sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada hari tersebut. Sedangkan lembar penilaian *check list* akan digunakan oleh guru untuk menilai anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Ibu Kamilatun A. Ma. Pd bahwa :

“Cara melakukan penilaian yang pertama menyiapkan lembar penilaian harian *check list* dengan indikator sesuai tema pembelajaran pada hari tersebut.”⁵⁵

Adapun dalam RPPH menjelaskan bahwa pembelajaran pada hari tersebut adalah tema Negaraku, dengan kegiatan pembelajaran pada tanggal 1 April 2022 yaitu mengecap dengan pelepah pisang pada gambar bintang, membuat bentuk figura dengan stik es krim pada gambar burung garuda, dan menulis kata “Burung Garuda”. Kemudian kegiatan pembelajaran pada tanggal 5 April 2022 yaitu mengerjakan majalah tema Negaraku dan menggambar bentuk balai desa.

⁵⁵Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April 2022

2) Guru mengamati anak pada saat kegiatan pembelajaran

Pada saat kegiatan pembelajaran, guru terlihat mendampingi dan mengamati anak sambil sesekali melakukan pekerjaan lain, seperti mencatat tabungan dan SPP anak. Pada saat penelitian tersebut, hanya terdapat 1 guru di dalam kelas A sehingga guru terlihat kerepotan dan kurang fokus dalam mengamati kemampuan masing-masing anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru tidak terlihat membuat catatan penilaian untuk anak atau mengisi *check list* penilaian anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru hanya sekedar memfasilitasi dan membantu anak jika ada yang belum bisa melakukannya sendiri.⁵⁶

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kamilatun A. Ma. Pd yang menyatakan bahwa :

“Kemudian saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan terlebih dahulu apa saja kegiatan pembelajaran pada hari ini lalu pada saat anak-anak mengerjakan pekerjaannya entah di majalah atau membuat karya-karya, menempel, melipat, mengecap, dan sebagainya guru mendampingi, mengamati masing-masing anak bagaimana kemampuan si A si B dan membantu apabila ada anak yang masih butuh dibantu dalam mengerjakan.”⁵⁷

Pada saat observasi, peneliti juga ikut mengamati anak yang sudah mampu mengerjakan sendiri tugas dari guru dan hasil karyanya bagus menurut peneliti, dan juga mengamati anak yang dalam mengerjakan tugas dari guru masih perlu dibantu dan hasil karyanya kurang bagus menurut peneliti. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk membandingkan apakah nilai yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan anak atau tidak. Adapun pada saat itu, anak yang bernama

⁵⁶ Hasil Observasi Penulis Pada 1 dan 5 April 2022

⁵⁷ Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April

Fiza mampu mengecap sendiri dengan hasil yang rapi dan bagus mendapat bintang 3+. Sedangkan anak yang bernama Arka mendapat bintang 2 dalam menyusun figura dengan stik es krim dan tidak mau menulis kata “Burung Garuda”⁵⁸

Gambar 4.5 Penilaian Hasil Karya Anak



- 3) Guru memberikan penilaian pada saat anak pulang sekolah

Pemberian nilai selalu dilakukan oleh guru setelah kegiatan pembelajaran selesai, saat anak sudah pulang sekolah. Hal tersebut dikarenakan guru terlihat kerepotan dan tidak sempat menilai anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

⁵⁸ Hasil Observasi Penulis Pada 1 April 2022

Gambar 4.6 Guru Melakukan Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai bintang 1-4 pada hasil pekerjaan anak di hari tersebut, dengan ketentuan bintang 1=BB, bintang 2=MB, bintang 3=BSH, dan bintang 4=BSB. Setelah itu, guru mengisi lembar penilaian *check list* harian yang telah disiapkan dengan menuliskan BB, MB, BSH, atau BSB pada masing-masing nama anak sesuai penilaian pada hasil pekerjaan anak dan pengamatan guru selama kegiatan pembelajaran. Kemudian, guru terlihat merapikan hasil pekerjaan anak dengan memasukkannya pada keranjang masing-masing anak.⁵⁹

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kamilatun A. Ma. Pd yang menyatakan bahwa :

“Setelah anak-anak pulang, saya baru menilai hasil pekerjaan anak tadi dengan memberikan bintang 1-4 sesuai kriteria penilaian. Bintang 2 untuk anak yang masih dibantu dan bintang 3 untuk anak yang sudah bisa sendiri. Baru kemudian saya masukkan nilai ke lembar penilaian harian *check list* yang sudah disiapkan

⁵⁹ Hasil Observasi Penulis Pada 1 April 2022

tadi, dengan ketentuan untuk yang bintang 2 itu dituliskan MB dan bintang 3 itu BSH. Selanjutnya, pekerjaan anak yang sudah saya nilai tadi saya masukkan ke keranjang masing-masing anak untuk disimpan supaya lebih rapi.”⁶⁰

4) Memberikan penilaian pada buku raport

Selain melakukan penilaian harian, guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo juga melakukan penilaian tiap semester pada buku raport atau buku laporan hasil belajar anak. Buku tersebut nantinya digunakan untuk memberitahukan kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selama satu semester kepada orang tua. Buku raport di TK Dharma Wanita Tasikharjo juga berisi penilaian dengan teknik *check list* seperti yang sudah dijelaskan diatas. Dalam mengisi buku raport, guru berdasar pada hasil penilaian harian anak dan dengan melihat perkembangan kemampuan anak selama satu semester.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd yang mengatakan bahwa :

“Untuk mengisi nilai yang ada di raport juga diisi dengan BB MB BSH atau BSB yang dicentang lalu dibawahnya disimpulkan perkembangan si anak. Dalam memberikan centang itu tidak hanya asal saja ya, nilai di raport tersebut berdasarkan yang saya amati dan saya simpulkan dari nilai hasil pekerjaan si anak sehari-hari dengan melihat lembar check list penilaian harian. Biasanya ngisinya tiap semester waktu mau penerimaan raport.”⁶¹

Informan dari perwakilan orang tua juga menjelaskan hal serupa bahwa orang tua menerima laporan hasil belajar anak tiap akhir semester, seperti yang disampaikan oleh Ibu Fifit Fitriani bahwa :

⁶⁰ Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April 2022

⁶¹ Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April 2022

“Penerimaan rapot biasanya tiap akhir semester 1 dan 2 biasanya ada penerimaan rapot”.⁶²

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang benar-benar dilakukan dengan menggunakan teknik *check list* saja, dengan pelaksanaan penilaian dilakukan oleh guru setiap hari setelah anak-anak pulang sekolah. Adapun langkah-langkah guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai hasil penelitian yaitu : 1) Menyiapkan RPPH dan Lembar Penilaian *Check List* Harian, 2) Mengamati kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran, 3) Memberikan penilaian pada anak setelah pulang sekolah, 4) Memberikan penilaian pada buku rapot.

c. Tujuan Guru di TK Dharma Wanita dalam Melakukan Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian, tentunya guru memiliki tujuan tertentu. Guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo melakukan penilaian hanya sebatas untuk mengetahui kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian pembelajaran anak tersebut nantinya disampaikan kepada orang tua. Seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd bahwa :

“Tujuannya karena untuk mengetahui bagaimana kemampuan si anak setelah diberikan pembelajaran, apakah sudah mampu atau belum untuk kemudian disampaikan ke orang tua. Supaya orang tua tahu seperti ini anaknya saat belajar di sekolah.”⁶³

Adapun dengan penggunaan teknik penilaian yang dipilih, tentunya guru juga memiliki alasan tersendiri. Guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam

⁶² Ibu Fifit Fitriani, Transkrip 3, Wawancara Penulis Pada 7 April 2022

⁶³ Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April

melaksanakan penilaian menggunakan teknik *check list*. Hal tersebut dikarenakan guru sudah terbiasa menggunakan teknik tersebut serta dianggap lebih cepat dan mudah. Seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd sebagai berikut :

“Karena sudah terbiasa menggunakan penilaian seperti itu sudah lama. Selain itu juga, menurut saya lebih mudah lebih cepat juga karena tinggal memberikan centang. Dibanding harus menjelaskan detail kemampuan anak pakai deskripsi satu persatu kali beberapa anak itu lebih membutuhkan waktu yang lumayan lama.”⁶⁴

Selain itu, guru juga menganggap bahwa penilaian dengan menggunakan teknik *check list* dirasa sudah tepat untuk menilai dan mengetahui perkembangan hasil belajar anak karena guru menilai berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd bahwa :

“Sejauh ini menurut saya ya sudah tepat dengan perkembangan belajar anak karena penilaian yang saya berikan berdasarkan apa yang saya lihat dari bagaimana si anak mengikuti kegiatan pembelajaran.”⁶⁵

d. Pendapat Stakeholder Terhadap Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian merupakan salah satu tugas dari guru. Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki kompetensi dalam melaksanakan penilaian. Kompetensi guru terkait pelaksanaan penilaian dapat diperoleh melalui pendidikan sarjana sesuai bidangnya, keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan atau diklat, dan

⁶⁴ Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April 2022

⁶⁵ Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April 2022

juga pengalamannya selama menjadi guru. Berdasarkan hasil dokumentasi, subyek penelitian yang bernama Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd selaku guru kelas A berlatar belakang pendidikan D2 PGTK.⁶⁶ Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd bahwa :

“Saya mengajar disini sejak tahun 1985 sampai sekarang, kurang lebih ya sekitar 37an tahun. Ijasah terakhir saya D2 PG TK dari Universitas Terbuka yang ada di Rembang. Pelatihan-pelatihan saya belum pernah mengikuti.”⁶⁷

Meskipun demikian, guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo tetap melaksanakan penilaian pembelajaran pada anak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam hal ini, kepala sekolah dan orang tua sebagai *stakeholder* berhak memberikan tanggapan dan masukannya terhadap pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru. Dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah dan orang tua dapat disebut sebagai *stakeholder* karena memiliki kepentingan yang sama dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam hal ini adalah pelaksanaan penilaian.

Adapun menurut kepala sekolah TK Dharma Wanita Tasikharjo menjelaskan bahwa pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik dengan melakukan penilaian harian dan semesteran. Namun, guru memiliki keterbatasan dalam membuat lembar penilaian sendiri, seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nur Aziizah, S.Pd sebagai berikut :

“Melihat kinerja guru disini saya rasa sudah cukup baik. Setelah pulang sekolah guru langsung menilai hasil pekerjaan anak pada hari itu dengan memberikan bintang. Setelah itu gurunya mengisi lembar penilaian harian check

⁶⁶ Hasil Dokumentasi Profil Guru TK Dharma Wanita Tasikharjo

⁶⁷ Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April

list. Tapi untuk lembar penilaian harian itu biasanya saya yang membuatnya, guru tinggal mengisi saja. Kalau untuk yang penilaian di buku rapor itu diberikan ke orang tua per semester. Hasil penilaian di rapor saya rasa juga sudah sesuai dengan perkembangan setiap anak.”⁶⁸

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan pendapatnya tentang penggunaan teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo apakah sudah sesuai dengan perkembangan atau kemampuan yang dimiliki anak atau belum. Menurut kepala sekolah TK Dharma Wanita Tasikharjo menjelaskan bahwa penggunaan teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo dirasa sudah sesuai dengan perkembangan anak karena pengalaman yang dimiliki oleh guru selama mengajar dalam waktu yang cukup lama membuat guru lebih mudah memahami karakteristik dan kemampuan masing-masing anak didiknya. Namun, pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru akan lebih baik lagi jika teknik penilaian yang digunakan tidak hanya *check list* saja sehingga perkembangan anak dapat diketahui secara lebih mendalam. Hal tersebut seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Ibu Nur Aziizah, S.Pd selaku kepala sekolah bahwa:

“Dengan menggunakan check list saja ini juga saya rasa sudah sesuai dengan perkembangan anak karena bisa dibilang gurunya sudah paham dengan masing-masing kemampuan anak didiknya dan menilai dengan berdasarkan hasil pekerjaan anak sehari-hari. Namun, mungkin jika ditambah dengan teknik lainnya akan lebih bagus lagi dan lebih detail lagi untuk bisa mengetahui sejauh mana kemampuan anak.”⁶⁹

⁶⁸ Ibu Nur Aziizah, S.Pd, Transkrip 2, Wawancara Penulis Pada 6 April 2022

⁶⁹ Ibu Nur Aziizah, S.Pd, Transkrip 2, Wawancara Penulis Pada 6 April 2022

Kepala sekolah TK Dharma Wanita juga menjelaskan bahwa selain dari pengalaman guru dalam mengajar, latar belakang pendidikan sarjana sesuai bidangnya dan keikutsertaan guru dalam pelatihan merupakan hal penting yang dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, dalam hal ini terkait pelaksanaan penilaian, seperti yang dijelaskan dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

“Menurut saya memang kompetensi guru sangat dibutuhkan dalam melakukan penilaian. Karena memberikan penilaian merupakan bagian dari tugas guru. Dan latar belakang pendidikan atau keikutsertaan guru dalam pelatihan atau diklat memang ada pengaruhnya terhadap kompetensi yang dimiliki oleh guru, khususnya yang dibahas disini terkait dengan penilaian. Dalam melaksanakan penilaian, guru dengan latar belakang pendidikan sarjana PAUD kemudian ditambah mengikuti pelatihan-pelatihan tentu akan bisa lebih memahami tentang bagaimana cara melakukan penilaian untuk anak-anak dengan baik, dalam menyiapkan lembar penilaian, lebih paham tentang bagaimana menggunakan KD, indikator yang ada di STTPA disesuaikan dengan usia anak, aspek perkembangan anak, kegiatan pembelajaran pada hari tersebut, menggunakan penilaian dengan beragam teknik-teknik yang ada supaya bisa menilai anak dengan lebih rinci lagi, dan lain sebagainya karena pada saat menempuh pendidikan dan pelatihan pastinya dijelaskan tentang hal itu.”⁷⁰

Selain dari pihak kepala sekolah, pendapat *stakeholder* dari orang tua terhadap pelaksanaan penilaian juga penting untuk digunakan sebagai masukan oleh

⁷⁰ Ibu Nur Aziizah, S. Pd, Transkrip 2, Wawancara Penulis Pada 6 April 2022

guru dalam melaksanakan penilaian agar lebih baik lagi. Adapun dari pihak orang tua menjelaskan bahwa penilaian dari guru dengan menggunakan simbol bintang dan *check list* dirasa sudah sesuai dengan kemampuan anaknya, seperti yang disampaikan oleh Ibu Fifit Fitriani selaku orang tua dari Firzan mengatakan bahwa:

“Iya sepertinya sudah tepat, kalau anak saya yang masih kurang bagus pekerjaannya dapat bintang 2. Kalau kelihatan bagus dapat bintang 3. Untuk yang di rapot, kalau masih kurang ya yang dicentang yang MB, kalau sudah mampu dicentang yang BSH”.⁷¹

Selain itu, orang tua juga berharap agar guru dapat memberikan penilaian secara lebih rinci dan mendalam serta dapat menambah intensitas waktu dalam menyampaikan perkembangan anak kepada orang tua, sebagaimana yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Ibu Fifit Fitriani bahwa :

“Harapan saya, ibu guru bisa menyampaikan penilaian anak lebih sering lagi, tidak hanya setahun 2 kali supaya kami sebagai orang tua bisa mengetahui bagaimana perkembangan belajar anaknya. Dalam menyampaikan penilaian anak, lebih bagus lagi jika dijelaskan lebih detail apa yang mungkin menjadi kelebihan si anak dan apa yang masih perlu ditingkatkan lagi.”⁷²

2. Tantangan yang dihadapi Guru dalam Melaksanakan Penilaian *Check List* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang

a. Menyiapkan Instrumen Penilaian

Sebelum kegiatan pembelajaran, sudah seharusnya guru telah menyiapkan RPPH dan lembar penilaian harian. Berdasarkan hasil observasi, di kelas A juga terdapat RPPH dan lembar penilaian. Namun, yang menyiapkan RPPH dan lembar penilaian adalah Ibu Nur

⁷¹ Ibu Fifit Fitriani, Transkrip 3, Wawancara Penulis Pada 7 April 2022

⁷² Ibu Fifit Fitriani, Transkrip 3, Wawancara Penulis Pada 7 April 2022

Aziizah, S. Pd selaku kepala sekolah sekaligus ikut membantu di kelas A tersebut. Ibu Kamilatun A. Ma. Pd selaku guru kelas utama mengaku kesulitan dan kurang memahami dalam menyiapkan instrumen penilaian sendiri. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd :

“Tantangan yang saya hadapi dalam melaksanakan penilaian disini, yang pertama, dalam menyiapkan lembar penilain, yaitu dalam menentukan K.D. indikator dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran hari ini, ditambah saya orang tua tidak bisa pakai laptop mengetik jadi untuk lembar penilaian tersebut biasanya disiapkan oleh Bu Zizah (kepala sekolah yang merangkap guru kelas A) dan saya tinggal yang mengisi.”⁷³

b. Memberikan Penilaian Secara Nyata dan Obyektif

Melaksanakan penilaian terhadap perkembangan hasil belajar anak tidak boleh dilakukan asal-asalan. Memberikan penilaian harus dilakukan oleh guru secara nyata dan obyektif sesuai dengan perkembangan dan kemampuan yang dapat dilakukan oleh anak. Pada saat wawancara, Ibu Kamilatun A. Ma. Pd juga mengatakan bahwa :

“Yang menjadi tantangan bagi saya yang kedua adalah menilai anak dengan obyektif secara benar adanya. Jadi saya harus mengamati bagaimana kemampuan masing-masing anak. Tidak bisa mengarang nilai si A si B segini. Tetapi harus dilihat bagaimana prakteknya si anak dan itu sangat menjadi tantangan bagi saya sebagai guru, saya khawatir nilai yang saya berikan tidak sesuai dengan kemampuan anak yang sebenarnya

⁷³ Ibu Kamilatun A. Ma. Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April 2022

karena saya juga tidak bisa mengamati semua anak secara bersamaan.”⁷⁴

c. Karakteristik Anak Didik yang Kurang Mendukung Kegiatan Pembelajaran

Anak usia dini memiliki karakteristik yang tidak menentu karena belum mampu mengendalikan emosionalnya, sehingga terkadang kurang semangat bahkan rewel pada saat kegiatan pembelajaran, yang kemudian menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam memberikan penilaian. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Kamilatun A. Ma. Pd pada saat wawancara sebagai berikut :

“Selanjutnya yang menjadi tantangan yaitu dalam menilai anak didik yang tidak menentu, karena terkadang anak-anak sebenarnya sudah bisa melakukannya tapi pada saat hari itu sedang rewel, sedang malas dan kurang semangat sehingga tidak mau mengerjakan sampai selesai.”⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran di kelas A TK Dharma Wanita Tasikharjo, peneliti melihat ada anak yang kurang semangat belajar bernama Arka dan ada anak yang rewel bernama Melysa yang harus ditunggu orang tuanya di dalam kelas.⁷⁶

d. Melaporkan Perkembangan Hasil Belajar Anak Pada Orang Tua Secara Mendalam

Berdasarkan hasil observasi, guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo tidak terlihat mencatat setiap kejadian luar biasa yang dilakukan oleh anak atau tidak memiliki penilaian dalam bentuk catatan anekdot. TK Dharma Wanita Tasikharjo juga tidak memberikan penilaian secara deskriptif pada masing-masing hasil

2022 ⁷⁴ Ibu Kamilatun A. Ma. Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April

2022 ⁷⁵ Ibu Kamilatun A. Ma. Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April

⁷⁶ Hasil Observasi Penulis Pada 5 April 2022

karya anak. Dalam melaksanakan penilaian, TK Dharma Wanita Tasikharjo hanya menggunakan teknik *check list*, yang dalam menilai anak hanya menggunakan simbol bintang dan simbol BB, MB, BSH, dan BSB.⁷⁷ Hal tersebut menjadikan guru kesulitan untuk mengetahui perkembangan anak secara lebih rinci dan mendalam, sehingga akan menjadi tantangan bagi guru untuk dapat menjelaskan dan menyampaikan perkembangan anak pada orang tua satu per satu pada saat ambil raport, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Kamilatun A. Ma. Pd dalam wawancara sebagai berikut :

“Kemudian yang menjadi tantangan lagi yaitu menyampaikan perkembangan anak pada orang tuanya secara mendalam. Terkadang ada orang tua yang selalu menanyakan bagaimana perkembangan anaknya dalam belajar di sekolah. Saya sebagai guru sudah berusaha menjelaskan secara lisan sebagaimana yang saya lihat, namun dalam menilai anak tidak saya tuliskan satu persatu secara deskripsi karena membutuhkan waktu yang lama. Saya menilainya hanya dengan bintang dan centang pada kolom BB, MB, BSH, dan BSB”⁷⁸.

Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam mengatasi tantangan-tantangan pelaksanaan penilaian. Guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo sebagai pelaksana penilaian telah berusaha mengatasi tantangan yang dihadapinya dengan cara bertanya pada teman yang seprofesi, berusaha memberikan penilaian secara obyektif sesuai kemampuan yang dimiliki oleh anak, memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk anak agar semangat dalam mengikuti pembelajaran, melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan anak.

⁷⁷ Hasil Observasi Penulis Pada 5 April 2022

⁷⁸ Ibu Kamilatun A. Ma. Pd, Transkrip 1, Wawancara Penulis Pada 5 April

sebagaimana yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd sebagai berikut :

“Untuk masalah lembar penilaian, tentang KD dan lain-lain mungkin saya akan coba belajar lagi minta diajari sama bu Zizah (*kepala sekolah yang sekaligus merangkap guru kelas A*). Kemudian dalam menilai anak saya berusaha memberikan penilaian yang obyektif adil sesuai dengan yang saya amati. Untuk menghadapi anak yang terkadang malas ataupun rewel mungkin perlu kerjasama juga dari orang tua untuk menyemangati anaknya dan saya akan coba memberikan kegiatan yang menarik untuk anak. Sedangkan dalam menyampaikan laporan perkembangan anak pada orang tua saya akan berusaha menyampaikannya secara lisan dengan yang saya ketahui. Namun, saya belum bisa jika diminta untuk menilai anak satu persatu secara deskripsi karena akan membutuhkan waktu yang lama.”

Selain itu, Kepala sekolah TK Dharma Wanita Tasikharjo juga memberikan solusi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru dengan mendorong guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, ataupun mencari informasi di internet tentang penilaian pembelajaran di PAUD, dapat juga dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten untuk mengenalkan berbagai teknik penilaian dan memberikan pengarahan cara melaksanakan penilaian pembelajaran pada anak dengan baik. Sebagaimana disampaikan dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nur Aziizah, S.Pd sebagai berikut :

“Cara untuk meningkatkan kompetensi guru berkaitan dengan pelaksanaan penilaian bisa dengan mendorong guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang membahas tentang penilaian di PAUD, bisa dengan mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan via online, atau mencari informasi browsing di Youtube tentang

bagaimana cara melakukan penilaian yang baik, yang pastinya itu ada banyak sekali di youtube dan mudah untuk diakses, atau mungkin kapan-kapan bisa kita coba datangkan narasumber sendiri, seseorang lulusan PG PAUD yang sudah berkompeten untuk memberikan pengarahan bagaimana cara melaksanakan penilaian pembelajaran pada anak dengan baik dan mengenalkan berbagai teknik penilaian yang ada.”⁷⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Teknik *Check List* di TK Dharma Wanita Tasikharjo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan oleh peneliti, berikut adalah beberapa poin penting hasil analisis data penelitian.

a. Gambaran Penilaian *Check List* di TK Dharma Wanita Tasikharjo

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, penggunaan teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam melaksanakan penilaian sudah sesuai dengan ketentuan penilaian *check list* yaitu dengan menggunakan BB, MB, BSH, dan BSB dengan kriteria penilaian sama dengan yang terdapat dalam pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini oleh Kemendikbud sebagai berikut :

- BB : Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- MB : Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri

⁷⁹ Ibu Nur Aziizah, S.Pd, Transkrip 2, Wawancara Penulis Pada 6 April 2022

dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

BSB : Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.⁸⁰

Adapun berdasarkan hasil pengamatan, indikator-indikator yang terdapat dalam buku raport di TK Dharma Wanita Tasikharjo juga sudah sesuai dengan STTPA (Satuan Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.⁸¹

b. Langkah-Langkah Guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam Melaksanakan Penilaian

Melaksanakan penilaian merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh guru.⁸² Dalam melaksanakan penilaian, guru harus berdasar pada buku pedoman penilaian agar dapat melaksanakan penilaian sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Berdasarkan kesimpulan deskripsi hasil penelitian, langkah-langkah guru dalam melaksanakan penilaian yaitu 1) Menyiapkan RPPH dan Lembar Penilaian *Check List* Harian, 2) Mengamati kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran, 3) Memberikan penilaian pada anak setelah pulang sekolah, 4) Membuat buku raport anak.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo tidak jauh berbeda dengan prosedur pelaksanaan penilaian yang

⁸⁰ Enah Suminah, dkk, "Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini", 6

⁸¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini" (2015)

⁸² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "146 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini" (2015),

dijelaskan dalam buku Manajemen PAUD oleh Prof. Mulyasa sebagai berikut :

1) Merumuskan kegiatan

Sebelum proses belajar mengajar pendidik menyusun RPPH untuk merumuskan kegiatan pembelajaran. Dari RPPH, pendidik dapat memilih tentang teknik penilaian yang tepat untuk menilai proses pembelajaran tersebut.⁸³

Berdasarkan hasil observasi, Ibu Nur Aziizah, S.Pd selaku kepala sekolah sekaligus membantu mengajar di kelas A TK Dharma Wanita juga melakukan hal serupa, yaitu menyiapkan RPPH untuk merumuskan kegiatan pembelajaran yang bertepatan dengan pembelajaran tema Negaraku.⁸⁴

2) Menyiapkan Alat Penilaian

Alat atau teknik penilaian berfungsi sebagai pencatat data dan nilai setiap anak untuk setiap kegiatan atau beberapa kegiatan. Pendidik harus menyesuaikan antara alat atau teknik penilaian yang akan digunakan dengan indikator hasil belajar yang terdapat dalam RPPH.⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi, selain menyiapkan RPPH, Ibu Nur Aziizah, S.Pd juga menyiapkan lembar penilaian harian *check list* yang berisi program pengembangan, kompetensi dasar, dan indikator penilaian yang disesuaikan dengan RPPH, beserta nama-nama anak. Lembar penilaian tersebut digunakan guru untuk memasukkan nilai yang sudah diberikan pada lembar kerja anak.⁸⁶

3) Menetapkan Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian merupakan patokan dalam menetapkan nilai yang didapat oleh anak untuk menentukan tingkat keberhasilan anak.⁸⁷ Adapun dilihat dari kriteria penilaiannya, TK Dharma Wanita

⁸³ Prof. Mulyasa, "Manajemen PAUD" , 206-209

⁸⁴ Hasil Observasi Penulis Pada 1 dan 5 April 2022

⁸⁵ Prof. Mulyasa, "Manajemen PAUD", 206-209

⁸⁶ Hasil Observasi Penulis Pada 1 April 2022

⁸⁷ Prof. Mulyasa, "Manajemen PAUD", 206-209

Tasikharjo Kaliori Rembang menggunakan teknik penilaian skala pencapaian perkembangan anak atau biasa disebut dengan *check list*, yaitu dengan simbol BB, MB, BSH, dan BSB.⁸⁸ Adapun ketentuan penilaian berdasarkan hasil dokumentasi buku laporan perkembangan anak TK Dharma Wanita Tasikharjo sebagai berikut :

BB : Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

MB : Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

BSB : Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.⁸⁹

4) Mengumpulkan Data

Proses pengumpulan data dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan penilaian yang sudah dibuatnya. Jika alat penilaian yang digunakan adalah *check list*, yang harus dilakukan oleh pendidik adalah memberi tanda *check* (v) pada kolom sesuai kemampuan yang dapat dilakukan oleh anak.⁹⁰ Adapun di TK Dharma Wanita Tasikharjo menggunakan teknik *check list*, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan memberi tanda *check*/centang (v) pada kolom BB, MB, BSH, atau

⁸⁸ Hasil Observasi Penulis Pada 1 April 2022

⁸⁹ Hasil Dokumentasi Buku Laporan Perkembangan Anak Pada 5 April 2022

⁹⁰ Prof. Mulyasa, "Manajemen PAUD", 206-209

BSB sesuai kemampuan yang dapat dilakukan oleh anak.⁹¹

5) Menentukan Nilai

Penentuan nilai dapat diperoleh dari perbandingan data dengan kriteria nilai yang telah ditetapkan. Jika pendidik menggunakan *check list*, maka dapat dihitung jumlah tanda *check* (v) untuk masing-masing kemampuan kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan. Pada pembelajaran anak usia dini, penilaian biasanya dilakukan dalam bentuk deskripsi. Sehingga dari data yang diperoleh, guru harus dapat mendeskripsikannya.⁹²

Adapun di TK Dharma Wanita Tasikharjo penentuan nilai pada buku rapor dilakukan dengan penilaian pada masing-masing aspek perkembangan, kemudian dihitung jumlah tanda *check* (v). Jumlah *check list* pada kolom yang paling banyak lah yang menjadi kesimpulan hasil nilai anak, yang kemudian dituliskan secara deskripsi pada narasi yang terdapat pada buku rapor anak.⁹³

6) Pelaporan Hasil Penilaian

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan hasil penilaian pada orang tua mengenai pertumbuhan, perkembangan, dan hasil yang dicapai oleh anak selama berada di PAUD. Melalui laporan hasil penilaian tersebut, orang tua dapat mengetahui potensi dan hambatan yang dialami oleh anak untuk dilakukan tindak lanjut dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.⁹⁴ TK Dharma Wanita Tasikharjo melakukan kegiatan pelaporan hasil penilaian anak sebanyak 2 kali dalam setahun, yaitu setiap akhir semester.

⁹¹ Hasil Observasi Penulis Pada 5 April 2022

⁹² Prof. Mulyasa, "Manajemen PAUD", 206-209

⁹³ Hasil Observasi dan Dokumentasi Penulis Pada 5 April 2022

⁹⁴ Prof. Mulyasa, "Manajemen PAUD", 206-209

Sedangkan langkah-langkah guru melakukan penilaian *check list* yang dijelaskan dalam pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi keterampilan setiap perkembangan
- 2) Membuat daftar dari perilaku yang diharapkan
- 3) Membuat perencanaan pembelajaran yang dituliskan dalam *check list*
- 4) Mengisi lembar *check list* dengan berpedoman pada skala penilaian yang sudah ditentukan
- 5) Menyimpan catatan *check list* untuk dilaporkan⁹⁵

Hal tersebut juga sesuai yang dilakukan oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam melaksanakan penilaian *check list*.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo juga sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian menurut pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini diantaranya :

- 1) Mendidik, proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Pemberian nilai dengan simbol bintang pada anak di TK Dharma Wanita Tasikharjo dapat menjadi motivasi yang membuat anak senang dan semangat belajar menunjukkan bahwa penilaian di TK DharmaWanita Tasikharjo sesuai dengan prinsip mendidik.
- 2) Berkesinambungan, penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus-menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo yang dilakukan secara terus menerus setiap hari setelah pulang sekolah menunjukkan bahwa penilaian di TK DharmaWanita Tasikharjo sesuai dengan prinsip berkesinambungan.
- 3) Objektif, penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai sehingga menggambarkan data atau informasi

⁹⁵ Enah Suminah, dkk, "Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini", 6

yang sesungguhnya. Penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo yang tidak dilakukan secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo belum sesuai dengan prinsip obyektif.

- 4) Akuntabel, penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan. Penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai sehingga guru terkadang lupa dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak dan khawatir penilaian yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak menunjukkan bahwa penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo belum sesuai dengan prinsip akuntabel karena tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- 5) Transparan, penilaian yang dilaksanakan dapat dilihat oleh orang tua dan semua yang berkepentingan. Penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo yang disampaikan pada orang tua setiap akhir semester menunjukkan bahwa penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo sesuai dengan prinsip transparan.
- 6) Sistematis, penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen. Penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo dilakukan secara terstruktur sesuai dengan indikator perkembangan yang terdapat dalam Permendikbud. Namun, instrumen yang digunakan hanya menggunakan *check list*. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo kurang sesuai dengan prinsip sistematis.
- 7) Menyeluruh, penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Penilaian mengakomodasi seluruh keragaman budaya, bahasa, sosial ekonomi, termasuk anak yang berkebutuhan khusus. Penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo yang dilakukan terhadap semua aspek perkembangan

anak yaitu aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni menunjukkan bahwa penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo sesuai dengan prinsip menyeluruh.

- 8) Bermakna, hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orang tua, guru, dan pihak lain yang relevan. Melalui penilaian yang dilakukan oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dapat diketahui perkembangan, kekurang ataupun potensi yang dimiliki oleh anak, sehingga menunjukkan bahwa penilaian di TK Dharma Wanita Tasikharjo sesuai dengan prinsip bermakna.⁹⁶

c. Tujuan Guru di TK Dharma Wanita dalam Melakukan Penilaian

Penilaian pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan. Berikut merupakan tujuan dari penilaian pembelajaran anak usia dini menurut Ifat Fatimah Zahro dalam jurnalnya yang berjudul Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini, diantaranya :

- 1) Memperoleh informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan yang mampu dicapai oleh anak selama ikut serta pembelajaran di sekolah.
- 2) Sebagai evaluasi bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak.
- 3) Menyampaikan informasi pada orang tua agar mengasuh dan mendidik anak pada saat di lingkungan keluarga sama dengan yang diajarkan di sekolah.
- 4) Memberikan masukan pada pihak-pihak yang bersangkutan untuk ikut serta dalam membantu tercapainya perkembangan anak secara optimal.⁹⁷

Adapun berdasarkan deskripsi hasil penelitian, penilaian dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk

⁹⁶ Enah Suminah, dkk, "Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini", 4

⁹⁷ Ifat fatimah Zahro, "Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", 97.

mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran guna disampaikan kepada orang tua. Hasil penilaian tidak digunakan oleh guru sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan datang.

Sedangkan alasan guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo menggunakan teknik *check list* dalam melaksanakan penilaian dikarenakan *check list* merupakan teknik yang sudah biasa digunakan oleh guru dan dalam penggunaannya tidak membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut didukung oleh kelebihan teknik *check list* yang disampaikan oleh Alya Amarul Hani sebagai berikut :

- a) Memudahkan guru dalam mencatat setiap kegiatan atau perilaku karena sudah dibuat terlebih dahulu secara urut.
- b) Dapat melakukan penilaian secara bersamaan pada sekelompok anak.
- c) Dapat digunakan untuk menilai semua tahap perkembangan anak.
- d) Dapat mencatat kegiatan atau perilaku anak dengan sering, dan data dapat diperbaiki dengan sangat cepat.⁹⁸

d. Pendapat *Stakeholder* Terhadap Pelaksanaan Penilaian

Penilaian merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan untuk mengumpulkan dan menjelaskan berbagai informasi tentang perkembangan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹⁹ Dalam pelaksanaan penilaian, kepala sekolah dan orang tua berperan sebagai *stakeholder*, dimana kepala sekolah turut bertanggungjawab terhadap penilaian yang dilakukan oleh guru. Sedangkan orang tua berhak mendapat informasi laporan perkembangan anak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang

⁹⁸ Alya Amarul Hani, "Evaluasi Pembelajaran pada PAUD", 555

⁹⁹ Al Tabany, Trianto Ibnu Badar, "Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik", 9

dimiliki oleh anak. Oleh karena itu, pendapat *stakeholder* terhadap pelaksanaan penilaian dirasa penting untuk dijadikan sebagai masukan oleh guru agar dapat meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan penilaian.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, menurut kepala sekolah dan perwakilan orang tua menjelaskan bahwa pelaksanaan penilaian oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dapat dikatakan cukup baik. Meskipun penilaian hanya menggunakan teknik *check list*, tetapi sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak secara nyata karena guru memahami perkembangan masing-masing anak didiknya.¹⁰⁰ Hal serupa juga terjadi dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Fauziah yang berjudul Teknik Ceklis sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional di RA Insan Mulia Bambanglipuro bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di RA Insan Mulia, dalam realitanya hasil asesmen perkembangan anak yang hanya menggunakan *check list* dipahami oleh guru secara mendalam dan disampaikan kepada pihak orang tua melalui buku laporan semester, bahkan guru dapat memahami secara spesifik pada masing-masing anak.¹⁰¹

Namun, kepala sekolah TK Dharma Wanita Tasikharjo dan perwakilan dari orang tua juga menyampaikan bahwa penilaian akan lebih baik lagi jika terdapat penjelasan perkembangan anak secara deskriptif disertai foto kemampuan atau hasil karya anak sehingga terlihat perkembangan anak secara lebih mendalam. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan penilaian dengan teknik yang lengkap.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ursula Guwa yang berjudul Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TKK Satap

¹⁰⁰ Hasil Observasi Penulis Pada 5 April 2022

¹⁰¹ Fitri Fauziah Hasanah, Muhammad Abdul Latif, "Teknik Ceklis sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional di RA Insan Mulia Bambanglipuro"

St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada juga menjelaskan bahwa guru perlu meningkatkan kemampuan dalam melakukan teknik penilaian dan kemampuan dalam menentukan dan mengetahui tingkat pencapaian perkembangan pada masing-masing anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan mengikuti berbagai pelatihan. Hal tersebut dikarenakan guru di TKK Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada mengalami kendala dalam melaksanakan teknik penilaian serta keterbatasan pengetahuan guru tentang teknik penilaian anak usia dini.¹⁰²

2. Tantangan yang dihadapi Guru dalam Melaksanakan Penilaian *Check List* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang

a. Menyiapkan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penilaian. Sebelum melaksanakan penilaian, guru harus terlebih dahulu menyiapkan instrumen penilaian. TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam melaksanakan penilaian menggunakan teknik *check list*, sehingga guru harus membuat lembar penilaian *check list* dengan menuliskan indikator-indikator aspek perkembangan anak. Guru harus memahami kompetensi dasar, indikator tingkat pencapaian perkembangan anak dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran, serta skala penilaian yang telah ditentukan.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, menyiapkan instrumen penelitian menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo. Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd selaku guru kelas merasa kesulitan untuk membuat instrumen penilaian sendiri karena kurang memahami kompetensi

¹⁰² Ursula Guwa, dkk, "Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada"

dasar, indikator-indikator aspek perkembangan, dan lain sebagainya serta keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi, sehingga memasrahkan kepada Ibu Nur Aziizah, S.Pd untuk menyiapkan instrumen penilain.

Tantangan atau kendala tersebut juga terjadi dalam penelitian yang berjudul Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD oleh Azizah Nurul Fadlilah yang menjelaskan bahwa guru kesulitan dalam mencari indikator pencapaian yang sesuai dengan perkembangan anak disaat penilaian tersebut. Ditambah lagi apabila guru dalam keadaan belum hafal Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada dalam Permendikbud, sehingga guru harus lebih teliti dalam menspesifikasikannya.¹⁰³ Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kompetensinya dalam memahami kompetensi dasar dan indikator-indikator perkembangan agar dapat melaksanakan penilaian dengan baik.

b. Memberikan Penilaian Secara Nyata dan Obyektif

Melaksanakan penilaian bukanlah suatu hal yang mudah bagi guru. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian menjelaskan bahwa memberikan penilaian secara nyata dan obyektif menjadi tantangan tersendiri bagi guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo. Hal tersebut dikarenakan guru merasa kesulitan untuk mengamati anak didik secara keseluruhan dalam waktu yang bersamaan dengan sambil melakukan pekerjaan lain. Guru juga tidak bisa mencatat kemampuan anak secara langsung pada saat kejadian, pemberian nilai dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai, sehingga guru khawatir jika nilai yang diberikan hanya sekedar melihat hasil karya anak dan tidak sesuai dengan proses yang dilakukan oleh anak.

¹⁰³ Azizah Nurul Fadlilah, "Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12, No.1 (Mei 2021), 68

Permasalahan serupa juga terjadi dalam penelitian yang berjudul *Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD* oleh Azizah Nurul Fadlilah menjelaskan bahwa validitas hasil penilaian diragukan dikarenakan subjektivitas dari guru yang memberikan penilaian sesuai pendapat pribadinya setelah melakukan pengamatan. Selain itu, hasil penilaian yang terkadang tidak dapat langsung dicatat oleh guru pada saat bersamaan dengan kejadian, menjadikan guru akan mengandalkan hasil ingatannya saja dalam memberikan penilaian. Sebagaimana kita ketahui bahwa guru adalah manusia biasa yang juga bisa lupa, sehingga bisa jadi hasil penilaian menjadi kurang. Kemudian dari faktor kelalaian guru, dimana saat melakukan pengamatan pasti sulit untuk fokus dengan banyak hal, sehingga hanya satu atau beberapa saja yang diperhatikan. Hal ini tentu menjadikan guru dapat mengabaikan hal lain yang bisa jadi penting juga untuk dinilai.¹⁰⁴

Dengan demikian, dalam memberikan penilaian guru seharusnya tidak boleh sekedar mengarang dan asal-asalan saja, tetapi harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak dengan memperhatikan proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang telah diikuti oleh anak dan tidak berpihak terhadap siapapun. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penilaian guru harus berpegang pada prinsip-prinsip penilaian, salah satunya prinsip obyektif. Dalam pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini dijelaskan bahwa yang dimaksud prinsip obyektif yaitu dalam melaksanakan penilaian berdasarkan pada prosedur dan ketentuan yang jelas, memberikan informasi yang sebenarnya tentang perkembangan anak. Selain itu, dalam melakukan penilaian, guru tidak boleh memihak siapapun dan mengesampingkan perasaan suka atau tidak suka pada

¹⁰⁴ Azizah Nurul Fadlilah, “Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD”, 67

anak, sehingga data atau informasi dinyatakan objektif.¹⁰⁵

c. Karakteristik Anak Usia Dini yang Kurang Mendukung Kegiatan Pembelajaran

Anak usia dini rata-rata belum memiliki konsistensi dalam melakukan suatu hal, termasuk dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, karakteristik anak usia dini yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran, seperti halnya saat anak tidak mau mengerjakan pekerjaannya sampai tuntas dikarenakan sedang malas, kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran tersebut, ataupun rewel menjadikan salah satu tantangan tersendiri bagi guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo dalam memberikan penilaian.

Tantangan yang sama juga terjadi dalam penelitian yang berjudul Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD oleh Azizah Nurul Fadlilah menjelaskan bahwa menghadapi karakteristik anak yang kurang aktif di kelas menjadi hambatan dalam pelaksanaan penilaian, misalnya pada saat guru bertanya kepada anak didik tentang suatu hal yang dipelajari, namun anak tersebut tidak menjawab. Padahal, sebenarnya sudah paham materi tersebut, tetapi takut untuk menjawab, pendiam, atau sedang merasa malas. Sedangkan, guru menilai bahwa anak tersebut belum mampu dalam hal itu. Selain itu, sifat *moody* anak usia dini, yang terkadang rewel saat sekolah juga menjadi hambatan dalam memberikan penilaian.¹⁰⁶

Oleh karena itu, untuk menghadapi karakteristik anak yang demikian diperlukan kerjasama antara guru dan orangtua dalam mendorong anak agar selalu bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selalu memberi motivasi bagi anak agar tidak merasa

¹⁰⁵ Enah Suminah, dkk, “Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini”, 4

¹⁰⁶ Azizah Nurul Fadlilah, “Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD”, 70

malas saat belajar. Selain itu, guru juga harus lebih kreatif melakukan inovasi dengan menyampaikan materi pembelajaran melalui permainan-permainan yang menyenangkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Sunar Prasetyono Dwi bahwa salah satu teknik pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan membuat permainan.¹⁰⁷

d. Melaporkan Perkembangan Hasil Belajar Anak Pada Orang Tua Secara Mendalam

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan hasil penilaian pada orang tua mengenai pertumbuhan, perkembangan, dan hasil yang dicapai oleh anak selama berada di PAUD disebut pelaporan hasil penilaian. Melalui laporan hasil penilaian tersebut, orang tua dapat mengetahui potensi dan hambatan yang dialami oleh anak untuk dilakukan tindak lanjut dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁰⁸

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, melaporkan perkembangan hasil belajar anak pada orang tua secara mendalam menjadi tantangan yang dihadapi oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo. Dalam buku laporan hasil belajar anak di TK Dharma Wanita Tasikharjo yang disampaikan pada orang tua berisi penilaian dengan menggunakan teknik *check list*, yang didalamnya hanya berisi format penilaian *check list* dengan tanda centang pada kolom BB, MB, BSH, dan BSB dengan indikator-indikator perkembangan anak yang telah terdapat dalam Permendikbud, disertai narasi singkat yang menjelaskan kesimpulan dari penilaian *check list* untuk masing-masing aspek-aspeknya, sehingga perkembangan hasil belajar anak tidak dapat diketahui secara lebih rinci dan mendalam. Hal tersebut dikarenakan kelemahan yang terdapat dalam penggunaan teknik *check list*. Menurut Alya Amarul

¹⁰⁷ Sunar Prasetyo Dwi, "Rahasia Mengajar Anak Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini. (Yogyakarta : Think), 2005

¹⁰⁸ Prof. Mulyasa, "Manajemen PAUD", 206-209

Hani, kelemahan-kelemahan penggunaan teknik *check list*, yaitu catatan mengenai tempat, waktu, dan deskripsi perilaku yang dilakukan anak tidak lengkap dan rinci, serta data penilaian hanya yang terdapat dalam *check list* saja, sehingga terbatas.¹⁰⁹

Dengan demikian, dapat terlihat bahwa pelaksanaan penilaian yang hanya menggunakan satu teknik saja dapat membuat guru kekurangan informasi pada saat pengumpulan data sehingga akan terkendala dalam melaporkan perkembangan anak secara mendalam. Hal tersebut disebabkan guru tidak memiliki catatan kejadian-kejadian penting yang tertulis pada catatan anekdot yang seharusnya dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan penilaian pada anak. Selain itu, guru juga tidak memiliki penilaian hasil karya secara lebih terperinci sehingga dapat mengetahui perkembangan anak secara lebih jelas dan nyata. Sebagaimana yang disampaikan oleh Beata Palmin, dkk bahwa guru kesulitan untuk menilai anak berdasarkan enam aspek perkembangannya secara nyata dan mendalam dikarenakan tidak lengkapnya data atau informasi tentang penilaian perkembangan anak mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pengolahan data penilaian.¹¹⁰

Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian menjelaskan bahwa guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo sebagai pelaksana penilaian telah berusaha mengatasi tantangan yang dihadapinya dengan cara bertanya pada teman yang seprofesi, berusaha memberikan penilaian secara obyektif sesuai kemampuan yang dimiliki oleh anak, memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk anak agar semangat dalam mengikuti pembelajaran,

¹⁰⁹ Alya Amarul Hani, "Evaluasi Pembelajaran pada PAUD", 54-55

¹¹⁰ Beata Palmin, dkk, "Analisis Kesulitan Guru Tk Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di Kecamatan Langke Rembong"

melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan anak. Selain itu, kepala sekolah TK Dharma Wanita Tasikharjo juga memberikan solusi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru dengan mendorong guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, ataupun mencari informasi di internet tentang penilaian pembelajaran di PAUD, dapat juga dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten untuk mengenalkan berbagai teknik penilaian dan memberikan pengarahan cara melaksanakan penilaian pembelajaran pada anak dengan baik. Hal tersebut sebagaimana Ferliana, dkk berpendapat bahwa sebaiknya para guru maupun penyelenggara PAUD diberikan pelatihan intensif mengenai beberapa teknik penilaian, agar dapat melaksanakan penilaian dengan valid dan membawa manfaat yang optimal.¹¹¹



¹¹¹ Ferliana, M. J, Indira, P. M, “Asesmen Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”. Universitas Kristen Satya Wacana, 2013.